

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Debby Chintya Kumalasari

Assignment title: (LR Debby)PENATALAKSANAAN AWAL GIGITAN ULAR DIMASY...

Submission title: PENATALAKSANAAN AWAL GIGITAN ULAR DIMASYARAKAT

File name: turnit_semhas_debby_chintya_k_D3_kep_181210003.docx

File size: 1.3M

Page count: 36

Word count: 6,015

Character count: 38,862

Submission date: 25-Aug-2021 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 1635601160

BAB 1 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kasus gigitan ular di Indonesia yang secara letak geografis merupakan kawasan yang menjadi wilayah alami bagi ular, banyak masyarakat awam tidak mengetahui pertolongan pertama terhadap gigitan ular.

Racun yang terdapat pada ular dapat mengganggu pernafasan, gangguan pendarahan, serta terganggunya fungsi ginjal serta terjadi kerusakan lokal dapat mengakibatkan terjadinya disabilitas permanen bahkan amputasi, gigitan ular tergolong dalam gawat darurat yang jika tidak segera tertangani dapat mengakibatkan kematian (Wintoko & Prameswari, 2020).

WHO (World Health Organization) melaporkan balwa sekitar 5,4 juta orang terkena gigitan ular pada setiap tahunnya, dan 2,7 juta antaralain yaitu gigitan ular berbisa. Sekitar 81,000 hingga 138,000 orang meninggal pada setiap tahunnya disebabkan oleh gigitan ular, dan banyaknya amputasi serta disabilitas permanen diakibatkan oleh gigitan ular pada setiap tahunnya (World health organization, 2019). Meskipun tidak ada data resmi diIndonesia, ditafisrikan akibat gigitan ular korban bisa diperkirakan mencapai 100,000, dikarenakan tidak efektifnya data yang memuat tentang kasus gigitan ular menyebabkan belum adanya perhatian serius dari pemerintah maupun tenaga medis karena tidak akuratnya data (Agustin et al., 2019).

Gigitan ular adalah salah satu keadaan kegawatdaruratan dalam medis, dan merupakan penyakit dampak okupasi yang kerap dilalaikan oleh tenaga medis. Paramedis atau penanggung jawab kesehatan yang sangat terbatasi